

HUMAS

Gabungan Komisi DPRD Barru, RDP Soal Tambang Terdampak Sosial

Rudy kahar - BARRU.HUMAS.CO.ID

Apr 23, 2024 - 19:32



Barru–Gabungan komisi DPRD Barru gelar rapat dengar pendapat(RDP) terkait adanya laporan warga tentang aktifitas tambang yang berimbas ke kawasan pekuburan yang dikhawatirkan warga akan rentan terjadi longsor. Jum'at (19/4/2024).

Kedua Komisi dewan yang menindaklanjuti laporan warga di kelurahan Mallawa Kecamatan Mallusetasi yakni Komisi 2 dan 3. Meski sebelumnya yang turun ke lapangan dari Wakil Ketua Komisi 1 H Rusdi Cara karena ketika itu legislator ini menerima laporan warga didapilnya.

Usai turun ke lokasi tambang. Dewan kemudian menggelar rapat dengar pendapat (RDP), dengan perwakilan warga, pihak Kelurahan Mallawa, Camat

Mallusetasi dan pihak OPD terkait

Tindaklanjut RDP ini dilakukan dua Komisi di DPRD Barru yakni Komisi 2 dan Komisi 3. Kedua Komisi tersebut melakukan RDP ini untuk menghimpun informasi dari berbagai pihak. Baik dari warga sekitar kawasan tambang yang kemudian disebut-sebut terdampak terhadap kawasan pekuburan yang berpotensi mengalami longsor.

Wakil Ketua Komisi 2 DPRD Barru Syamsu Rijal menyatakan RDP digelar untuk mendengar langsung aspirasi warga. Begitu pula dengan keterangan pemerintah setempat kita harus cermati. Hal ini dilakukan untuk menghimpun langsung seperti apa masalah yang terjadi dilapangan.

“Kita berharap nantinya RDP ini melahirkan rekomendasi kepada pemerintah untuk segera ditindaklanjuti dan warga secepatnya memperoleh kepastian informasi dan segera ada solusinya,” ucap Syamsu Rijal.

Sebelumnya beredar informasi jika keberadaan tambang yang diduga berdampak terhadap kawasan pekuburan ini menjadi polemik berkepanjangan antara warga masyarakat terkait bencana longsor dengan pihak penambang. Hal ini juga yang mendorong Komisi I turun tinjau langsung lokasi tersebut Rabu (17/4/2024).

Peninjauan yang dipimpin H Rusdi Cara SH ketika itu, langsung mendatangi sejumlah lokasi mulai dari lokasi tambang, lokasi pekuburan longsor kemudian dilanjut ke kantor Kelurahan Mallawa serta Kecamatan Mallusetasi.

“Agenda kali ini ingin mengetahui lebih jelas persoalan terkait pekuburan warga dengan penambang yang saat ini sudah berhenti aktifitasnya,” ungkap H Rusdi Cara SH selaku Wakil Ketua Komisi I DPRD Barru.

“Kami sudah lakukan pengumpulan informasi baik dari warga Mallawa maupun pemerintah setempat pihak kelurahan Mallawa dan pihak Kecamatan Mallusetasi,” terangnya.

“Secara pribadi jika melihat ini masalah kuburan warga yang terdampak longsor ini sebaiknya di relokasi, sebab kondisi dilapangan tidak memungkinkan untuk perbaikan dengan dibuatkan talug atau pondasi sebab terlalu tinggi dan curam,” ungkapnya.

“Namun kita akan bahas lebih lanjut terkait solusi untuk warga dan penambang di area tersebut,” Tandasnya.